

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut, (Widana, 2020), adalah suatu rencana cara mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan perancangan dan perencanaan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sistematis. Jenis desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan cara melakukan uji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, (Mutiara, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (Independen) yaitu Likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Dan untuk variabel terkait (Dependen) yaitu Kinerja keuangan. Pendekatan dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif dan jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, peneliti memperoleh data tersebut berupa angka-angka yang didapat dari laporan keuangan / laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Data yang diambil melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan dari masing-masing *website* perusahaan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan. Perusahaan yang menjadi unit penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Peneliti melakukan analisis

terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs (www.idx.co.id.)

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan April 2022 hingga bulan Agustus 2022.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pendefinisian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk mempermudah peneliti melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Secara tidak langsung definisi operasional akan menunjukkan alat ukur yang tepat untuk mengambil data yang sesuai dengan variabel yang diukur, Menurut (Partina, 2019).

3.3.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, (Mutiara, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Investment (ROI)* pada perusahaan manufaktur (*food and beverage*).

1. Kinerja keuangan

Menurut, (Susanto, 2019), kinerja Keuangan merupakan gambaran dari sebuah pencapaian dari suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat diperoleh dari informasi yang terdapat dari laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan terutang pada laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran dari kondisi menganalisis keuangan perusahaan menggunakan alat analisis keuangan untuk dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan baik atau buruk mencerminkan prestasi kerja selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan membutuhkan penemuan perusahaan dan penilaian tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan kegiatan keuangan yang telah

dilakukan dan untuk mengetahui apakah perusahaan dalam kondisi keuangan yang buruk untuk jangka waktu tertentu. Sedangkan, (Oktapiani & Kantari, 2021) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Untuk mengukur kinerja keuangan, peneliti memilih rasio yang tepat untuk mengetahui apakah perusahaan berada dalam kondisi yang baik atau buruk dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. *Return On Investment (ROI)*

Rasio ini menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini merupakan suatu ukuran tentang keefektivitasan manajemen dalam mengelola investasinya, (Oktapiani & Kantari, 2021).

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100 \%$$

3.3.2 Variabel Independen (Variabel Bebas) (X)

Menurut, (Aryani *et al.*, 2021) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

1. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*)

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Rusti'ani & Wiyani, 2017). Perhitungan rasio yang digunakan:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam mengukur likuiditas yang penting bukan besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan hutang lancar melainkan harus dilihat pada

hubungannya atau perbandingannya yang mencerminkan kemampuan mengembalikan hutang.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2. Rasio solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan), (Ikfan Rahmanda *et al.*, 2022) Perhitungan rasio yang digunakan:

a. Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan keseluruhan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

$$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

3. Rasio rentabilitas atau sering disebut dengan rasio profitabilitas

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, (Muhamad, 2017) Perhitungan rasio yang digunakan:

a. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross profit margin adalah margin laba kotor yang menunjukkan laba yang relatif perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100 \%$$

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, Statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal. Menurut, (Sugiyono, 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub sektor industri barang konsumsi yaitu (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017-2021.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengertian sampel menurut (Sugiyono, p. 2018:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Tabel 3.1**Sampel Penelitian**

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi (*food and beverage*) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (d.h Cahaya Kalbar Tbk, PT)
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk., PT
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk, PT
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk, PT
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk, PT
10	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, PT
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk, PT
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
17	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, PT
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk, PT
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
21	PSGO	Palma Serasih Tbk, PT
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
24	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
25	STTP	Siantar Top Tbk, PT

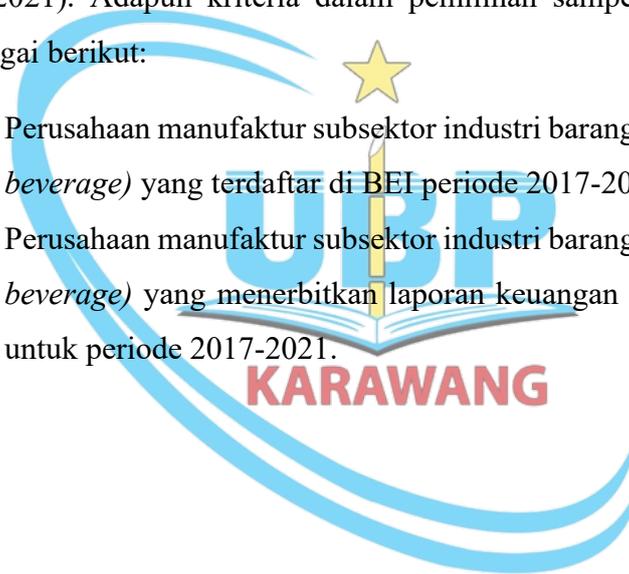
NO	KODE	PERUSAHAAN
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trending Company Tbk, PT

Sumber: data diolah (penulis) Perusahaan Bursa Efek Indonesia 2022

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan hal-hal tertentu. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dimana penelitian ini tidak dilakukan pada keseluruhan populasi, akan tetapi hanya berfokus pada target perusahaan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap objek yang sesuai dengan tujuan penelitian, (Melinda, 2021). Adapun kriteria dalam pemilihan sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi (*food and beverage*) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi (*food and beverage*) yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode 2017-2021.



Tabel 3.2**Teknik Pengambilan Sampel**

Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi (*food and beverage*) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

No	Keterangan	Tidak Memenuhi Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi makanan dan minuman (<i>food and beverage</i>) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021	-	26
2	Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman (<i>food and beverage</i>) yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2017-2021	(4)	22
	Jumlah sampel		22
	Tahun Penelitian		5
	Total jumlah sampel selama periode penelitian		22 X 5 = 110

Sumber : Data diolah Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka jumlah perusahaan subsektor industri barang konsumsi (*food and beverage*) yang terdaftar di BEI 2017-2021 yang telah memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel ini sebanyak 22 perusahaan. Angka tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 tahun berturut-turut, sehingga jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan x 5 tahun adalah 110 sampel dalam penelitian ini.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. dikarenakan data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan sub sektor makanan dan minuman (*food and beverage*) yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021 yang nantinya akan diambil oleh peneliti untuk diolah. Menurut (Sugiyono, p. 2019:137) data sekunder merupakan “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini”

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pengumpulan dan pencatatan data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi (*food and beverage*) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dan ketersediaan cukup data dari variabel yang diteliti.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena yang berkaitan dengan alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, p. 2017:102). Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat SPSS versi terbaru.

Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) dan variabel terikat (Y). variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu adalah kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman (*food and beverage*) (BEI) periode 2017-2021.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel Peneliti	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<p>Kinerja Keuangan (Y)</p> <p><i>Return on Investment</i></p>	<p><i>Return on Investment</i></p> <p>Rasio ini yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, (Avinka, 2022).</p>	<p><i>Return on investment</i> <i>laba setelah pajak</i></p> $= \frac{\text{Total aset}}{\text{Total aset}} \times 100 \%$	<p>Rasio</p>
<p>Likuiditas (X₁)</p> <p><i>Current Ratio</i></p>	<p><i>Current Ratio</i></p> <p>merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dalam perusahaan,</p>	<p><i>Current Ratio</i></p> $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$	<p>Rasio</p>

Variabel Peneliti	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Solvabilitas (X ₂) <i>Debt to Equity ratio</i>	<i>Debt to Equity ratio</i> Digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas, (Rusti'ani & Wiyani, 2017). ★	$\frac{\text{Debt to Equity ratio}}{\text{Total Hutang}} = \frac{\text{Modal}}{\text{Modal}} \times 100 \%$	Rasio
Rentabilitas (X ₃) <i>Gross profit margin</i>	Rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan dengan modal yang tertanam di perusahaan, (Mulatsih, 2020).	$\frac{\text{Gross profit margin}}{\text{Laba Kotor}} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100 \%$	Rasio

Sumber : Diolah 2022

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yaitu dapat diartikan sebagai kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan sistem aplikasi seperti software IBM SPSS versi terbaru yaitu 25. Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *multivariate*. Penelitian analisa *multivariate* adalah metode pengolahan variabel dalam jumlah yang banyak, dimana

tujuannya adalah untuk mencari pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap suatu objek secara simultan atau serentak, (Sugiyono, 2018).

3.7 Rancangan Analisis

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan dalam sebuah perusahaan yang telah dipublikasikan (data sekunder) dan kemudian diolah sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda karena penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana adanya hubungan variabel independent dan dependen, dan bagaimana pengaruh dalam variabel-variabel yaitu variabel bebas dan variabel terkait.

Adapun analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas (CR), rasio Solvabilitas (DER), dan rasio rentabilitas (GPM) terhadap kinerja keuangan (ROI) perusahaan manufaktur industri barang konsumsi (*food and beverage*) periode 2017-2021.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik data, (Ghozali, 2018:111).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut, (Widana, 2020) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Menurut, (Suliyanto, 2017) tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolinieritas. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat multikolinieritas dalam data.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin Watson (DW). Menurut, (Sugiyono, 2018). dasar penentuan ada atau tidaknya kasus autokorelasi didasari oleh kaidah berikut:

1. $0 < d < dl$ = ada autokorelasi positif
2. $dl \leq d \leq du$ = tidak ada autokorelasi positif
3. $4 - dl < d < 4$ = ada autokorelasi negatif
4. $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ = tidak ada autokorelasi negatif
5. $du < d < 4 - du$ = tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi

nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya $>0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya $<0,05$, (Budiastuti *et al.*, 2022).

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), (Suliyanto, 2017). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Keuangan
a	= Konstanta
$b_1 - b_2$	= Koefisien Regresi Berganda
X1	= <i>Current Ratio</i>
X2	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
X3	= <i>Gross Profit Margin</i>
e	= Standard Error



3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (adjusted R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai adjusted R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Menurut, (Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t\text{-hitung} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Langkah untuk uji t adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan hipotesis yang akan diuji. Hipotesis yang akan diuji yaitu: $H_0 : \beta_i = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. $H_1 : \beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.
2. Menentukan tingkat signifikan $= \alpha$ sebesar 0,05. maka H_0 diterima dan H_A ditolak yang artinya variabel independent secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikan 0,05 artinya model penelitian tidak layak digunakan.